

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁵⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif (pengaruh). Penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis, data yang digunakan dapat terukur, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.⁵⁶ Ruang lingkup dalam penelitian ini menganalisis strategi bauran pemasaran dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh wirausahawan pengolahan ikan di Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek, sehingga objek penelitian ini berasal dari Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal.99

⁵⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ;Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss, Edisi Pertama*, (Jakarta: kencana, 2015), hal. 7

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁷

Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah wirausahawan pengolahan ikan yang terdapat di wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 60 wirausahawan.⁵⁸

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian umum dilakukan yaitu probability sampling dan non probability sampling.⁵⁹

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu pengambilan sampel yang termasuk dalam teknik *non probability sampling* yaitu *Sampling Jenuh* dimana pengambilan sampel diambil dari semua anggota populasi.⁶⁰ Jadi yang dijadikan sampel yaitu seluruh wirausahawan pengolahan ikan di Wisata Pantai

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:ALFABETA, 2015), hal.148

⁵⁸ Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal.150-151

⁶⁰ *Ibid*, hal.156

Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 60.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶¹ Apa saja yang dipelajari dalam sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini tidak ada karena menggunakan teknik *Sampling Jenuh* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu 60 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data Primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan.⁶² Data primer dapat diperoleh dengan cara membagikan sejumlah angket kepada objek penelitian yang diisi langsung oleh responden.

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

⁶¹ *Ibid*, hal. 149

⁶² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Universiti Press, 2001), hal. 128

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhiya variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu strategi bauran pemasaran dan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pengembangan usaha.⁶³

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁴ Skala pengukuran dengan menggunakan skala likert. Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁵ Skala *likert* ini berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Sangat setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral/ ragu-ragu (N) = 3

⁶³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2, Cet. 13, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 42

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal.167

⁶⁵ *Ibid*, hal.168

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat tidak setuju (STS) = 1

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian yang dilakukan oleh seseorang peneliti.⁶⁶ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang fasilitas yang ada di Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁷ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁶⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*,...hal. 129

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Strategi Bauran Pemasaran (X_1)	1. Produk 2. Harga 3. Tempat 4. Promosi	1s/d 6
Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2)	1. Kualitas fisik dan kesehatan 2. Kualitas intelektual 3. Kualitas mental (Kejuangan)	7 s/d 12
Pengembangan Usaha (Y)	1. Motif merubah keadaan 2. Motif mencari peluang 3. Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar	13 s/d 18

D. Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Analisis data yang diunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid atau sah, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah

teknik korelasi *product moment* dan mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Penentuan layak tidaknya suatu item yang digunakan, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji dua dengan taraf signifikansi 0,05.⁶⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁶⁹ Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal.75

⁶⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*,...hal. 87

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁷⁰ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test dalam aplikasi SPSS, jika nilai Asymp. Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel independen dari model yang ada menandakan adanya gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang bermakna antar masing-masing variabel bebas yang diteliti. Jika terjadi multikolinearitas maka kesalahan standar untuk masing-masing koefisien yang diduga semakin besar dan nilai t akan menjadi rendah. Akibat lainnya adalah akan sulit mendeteksi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Uji multikolinearitas mempunyai patokan dengan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas:

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Kombinasi*,...hal. 77

- 1) Jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,05, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.⁷¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari dari residual atau ke pengamatan ke pengamatan lain.⁷² Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam Penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁷¹ Sumanto, *Statistika Terapan*. (Yogyakarta: PT BUKU SERU, 2014), hal. 165 -166

⁷² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal 203

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.⁷³ Jadi digunakan untuk menganalisis pengaruh strategi bauran pemasaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap pengembangan usaha. Rumus regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

a	=Nilai Konstanta
b	= Koefisien Regresi
Y	= Pengembangan Usaha
X ₁	= Strategi Bauran Pemasaran
X ₂	= Kualitas SDM

5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, di mana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga

⁷³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*,...hal. 405

dapat diketahui apakah pengaruh variabel strategi bauran pemasaran (X_1), kualitas SDM (X_2) terhadap pengembangan usaha (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yakni sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya masing- masing variabel strategi bauran pemasaran dan kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha pengolahan ikan di Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing- masing variabel strategi bauran pemasaran dan kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha pengolahan ikan di Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Dasar pengambilan keputusan uji T:

- 1) Apabila probabilitas $< sig$ 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis pokok (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima
- 2) Apabila probabilitas $> sig$ 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis pokok (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Uji F (F – test)

Digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, keputusannya menerima hipotesis nol (H_0) yang artinya masing-masing variabel strategi bauran pemasaran dan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha pengolahan ikan di wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, keputusannya menolak hipotesis nol (H_0). Artinya masing-masing variabel strategi bauran pemasaran dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha pengolahan ikan di wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini berfungsi untuk mengetahui signifikan maka harus dicari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Nugroho dalam Agus menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.⁷⁴

⁷⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 71